

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan. Pada siklus I tingkat ketuntasan siswa hanya 60% dari 20 siswa, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yakni sebanyak 90% dari 20 siswa. Hal ini dikarenakan pada siklus II siswa sudah mulai aktif dalam berdiskusi dengan kelompok kecil, mampu mengemukakan pendapat, ide serta gagasan, sehingga berdampak baik pada peningkatan kemampuan siswa. Pada siklus II ini kemampuan siswa sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan melalui media corong berhitung kemampuan siswa pada materi pengurangan bilangan cacah di kelas 1 SDN 13 Limboto meningkat.

#### **5.2 Saran**

Dalam meningkatkan kemampuan siswa pada muatan pelajaran Matematika dengan menggunakan media corong berhitung Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya media corong berhitung peneliti mengharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa pada muatan pelajaran khususnya Matematika dan meningkatkan respon siswa.

b. Bagi Guru

Dengan diterapkannya media corong berhitung diharapkan guru dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan jelas dan tepat, guru menjadi lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran di sekolah dan dapat memberikan umpan balik (perbaikan) dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

Dengan diterapkannya media corong berhitung diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajar di sekolah tersebut dan mengembangkan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti

Untuk peneliti sendiri dengan diterapkannya media corong berhitung diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam melakukan penelitian tindakan kelas, untuk meningkatkan profesionalisme dan dapat, meningkatkan pengetahuan dalam proses belajar mengajar

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi Hamid. (2015). *Desin dan implementasi Penelitian Tindakan Kelas*, 39.
- Hasanah,Aas,. (2020). *Penerapan Media Corong Berhitung Dalam Meningkatkan Kemampuan Number*, Vol. 04 No. 1, *Jurnal Golden Age Sanseanak Usia Dini*.
- Jayanti, Dwi.Dkk ;. (2019). *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Implementasi Media Corong Berhitung dalam pembelajaran Matematika (Perkalian) Kelas I SDN Negeri 3 Gesikan Tulung Agung*, Vol. 3 No. 2.
- Maryani, Dwi. (2004). *Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Bangun Ruang Matematika*, vol 6 no. 2.
- Murni,Sri. (2002, *Jurnal Golden Age Sanseanak Usia Dini*). *Analisa Kendala Siswa Kelas II Sekolah Dasar dalam Pengoprasian Hitung Dasar Bilangan Cacah*, Hal. 5-6.
- Hamid Dkk. (2020). *Media Pembelajaran, Yayasan Kita Menulis*.
- Noer, Pratiwi, Rosita.(2019). *Fundamental Pendidikan Dasar. Pengembangan Media Corong Berhitung Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Tentang Operasi Bilangan pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar*, 12-18.
- Rabbani, Siti. (2019). *Bengkulu. Penggunaan Media Corong Berhitung Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas I SD It Generasi Rabbani*.
- Slameto. (2010). *Jakarta. Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhnya*, Rineka Cipta.
- Simin, Febrianti dan Jafar,Yusuf. (2018).*Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komutatif Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.Prgram Studi Pendidikan Luar Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Sugiyono. (2019). *Bandung. Metode Penelitian Pedidikan*, Alfabeta.
- Pioke,ismail.(2019).*Gorontalo.Pengaruh Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan Dan Pegurangan Bilangan Cacah Pada Sisw Kelas II Sdn 84 Kota Tengah Kota Gorontalo.Ideas Publishing*

Rostina,Sundaya. (2013). Langkah-langkah penggunaan media corong berhitungn. Dalam Rostina, Corong Berhitung (hal. 118-119). Uinsuska Riau.

Nunuk,Suryani. (2014). Yogyakarta. Strategi Belajar Mengajar.

Yohanes,Budi. (2012). Peningkatan Kemampuan Pengurangan Bilangan Cacah Menggunakan Alat Peraga Manik - Manik pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri V Tritomoyo Kabupaten Wonosari.